



- Aminah, Nunik St., 2001. Sapidus rarak, Datura metel dan Eclipta prostate sebagai Larvisida Aedes aegypti. Cermin Dunia Kedokteran. Jakarta : 7-9.
- Anonim. Manajemen Hama dan Penyakit. 2005 (serial online). Dapat diakses dari <http://www.deptan.com>
- Anonim. Nyamuk pun Tak Tahan Pahitnya Pare. 2006 (serial online diakses tanggal 21 November 2006) dari situs <http://www.lipi.go.id/www.cgi>
- Anonim. Pengenalan Insektisida. 2005 (serial online diakses tanggal 8 November 2006) dari situs <http://www.angrek.org/index.php/2006/07/06/pengenalannya>
- Brown, H.W., 1983. Dasar Parasitologi Klinis (terjemahan). PT Gramedia, Jakarta
- Brotosisworo, S., 1979. Obat Hayati Golongan Glikosida. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Cowan M.M. 1999. Plant Products as Antimicrobial Agents. Clin. Microbiol. Rev. Vol:12. No. 4. p.564-582
- Departemen Kesehatan RI, 2000. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, cetakan 1, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional
- Dinata, Arda, 2006. Basmi Lalat dengan Jeruk Nipis. Pikiran Rakyat. Bandung
- Hargono, Djoko, dkk., 1986. Sediaan Galenik. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Hendarwanto. 1996. Dengue dalam: Sjaifufoellah N, H.M, editor. Buku Ajar Penyakit Dalam Edisi Ketiga. Balai Penerbit FKUI, Jakarta.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Uji Biopotensi dan Aktivitas Larvasida Ekstrak Air Daun Mundu (*Garcinia Dulcis*) Terhadap Larva Nyamuk *Aedes Aegypti***

Wirawan Siregar, dr. Tri Baskoro T. Satoto, MSc., PhD

Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

At MC, Santoso L, Suwasono H., 1997. Pengaruh pH Air Perindukan terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan *Aedes aegypti* Pra Dewasa. Cermin Dunia Kedokteran. Jakarta :47-49

Holani, Achmad, 1997. Variabel yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk. Cermin Dunia Kedokteran. Jakarta :9-12

Imansyah S, Budi. Sirih Pembasmi Jentik Nyamuk. Cakrawala, 28 April 2005. Dapat diakses dari:<http://www.pikiranrakyat.com/cetak/2005/0405/28/cakrawala/penelitian02.htm>

Jang YS, Baek BR, Yang YC, Kim MK, Lee HS, 2002. Larvicidal activity of leguminous seeds and grains against *Aedes aegypti* and *Culex pipiens pallens*. J. Am. Mosq. Control Assoc. 18: 210-213.

Kardian, Agus. 2002. Pestisida Nabati: Ramuan dan Aplikasi. Penebar Swadaya, Jakarta

Kristina, Isminah, Wulandari L., 2004. Demam Berdarah Dengue: Kajian Masalah Kesehatan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Jakarta.

Mardihusodo, S.J., 1991. Petunjuk Praktikum Parasitologi Kedokteran Helminthologi dan Entomologi, Jilid II. Laboratorium Parasitologi FK UGM, Yogyakarta:47-53

Muchlastriningsih E, Susilowati S, Hutauruk, D.S., Saragih, J.M., 1997. Analisis Hasil Test Hemaglutinasi Penderita Demam Berdarah Dengue di Jakarta, 1992. Cermin Dunia Kedokteran. Jakarta:5-8

Munif, Amrul. Pengaruh *Destruxin* dan *Konidiospora M anisopllae* yang Dikultur pada Berbagai Media Terhadap Larva *Aedes aegypti*. Cermin Dunia Kedokteran. Jakarta, 1997:17-21

Purnomowati, Sri. Khasiat *Temulawak*. 2005 (serial inline). Dapat diakses dari [www.eNewsblog.com](http://www.eNewsblog.com).



**Uji Biopotensi dan Aktivitas Larvasida Ekstrak Air Daun Mundu (*Garcinia Dulcis*) Terhadap Larva Nyamuk *Aedes Aegypti***

Wirawan Siregar, dr. Tri Baskoro T. Satoto, MSc., PhD

Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

E. 1996. Toksisitas Akut (LD50 Ekstrak Eter Daun Ceplukan pada Mencit). KTI. Fakultas Kedokteran UGM. Yogyakarta

Salamihardja, Nanny. Lagi-lagi Ulah *Aedes aegypti*. 1998. Dapat diakses dari : <http://www.indonesia.com/intisari/1998/mei/demam.htm>

Shashi BM. Ashoke KN., 1991. Tripenoid saponins discovered between 1987 and 1989. Phytochemistry 30 : 5 : 1357-85.

Stitt, E.R., Clough, P.W., Braham, S.E., 1948. Practical Bacteriology, Hematology, and Parasitology, 10<sup>th</sup> edition. pp 690, Blakiston Company New York.

Sugito, R., 1989. Aspek Entomologi Demam Berdarah dalam : Haryanto B., Sri R.H., Suharyono W., I Made Djaja, Berbagai Aspek DBD dan Penanggulangannya, Laporan Semiloka Depok.

Sungkar, S., 2005. Bionomik *Aedes aegypti*, vektor Demam Berdarah Dengue. Majalah Kedokteran Indonesia 55(4):384-9.

Suwasono, Hadi, 1997. Berbagai Cara Pemberantasan Larva *Aedes aegypti*. Cermin Dunia Kedokteran. Jakarta: 32-33

Syamsuhidayat, Sri Sugati, 1991. Inventaris Tanaman Obat Indonesia (I). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan RI. Jakarta

Tarumingkeng, R. C., 2006. Pestisida dan penggunaannya. Dapat diakses dari <http://www.tumoutou.net/tox/pestisida.htm>

Umniyati, S.R., 1990. Analisis Probit Secara Arimatis Untuk Pengujian Toksisitas Insektisida Terhadap Serangga. Laboratorium Parasitologi UGM, Yogyakarta

Watuguly, Theopilus Wilhelmus. Uji Toksisitas Ekstrak Biji Mahkota Dewa (*Phaleria papuana* Warb.)



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Uji Biopotensi dan Aktivitas Larvasida Ekstrak Air Daun Mundu (*Garcinia Dulcis*) Terhadap Larva Nyamuk *Aedes Aegypti***

Wirawan Siregar, dr. Tri Baskoro T. Satoto, MSc., PhD

Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

terhadap Mortalitas Nyamuk *Aedes aegypti* Linn di Laboratorium (tesis). Universitas Airlangga, 2004.

World Health Organization. Dengue Alert in South-East Asia. 2004. Dapat diakses dari: <http://w3.whosea.org/en/Section10/Section3326763.htm>

World Health Organization. Dengue/DHF:Regional Guidelines on Dengue/DHF Prevention and Control. Regional Office for South-East Asia, 2004. Dapat diakses dari: <http://w3.whosea.org/LinkFiles/Dengue Bulletin Volume 26 Book-Review.pdf>

World Health Organization. Guidelines for Laboratory and Field Testing of Mosquito larvicides. 2005. Dapat diakses dari: [http://whqlibdoc.who.int/hq/2005/WHO\\_CDS\\_WHOPE\\_S\\_GCDPP\\_2005.13.pdf](http://whqlibdoc.who.int/hq/2005/WHO_CDS_WHOPE_S_GCDPP_2005.13.pdf)